

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan produk-produk berbasis syariah pada lembaga keuangan di Indonesia semakin hari mengalami kemajuan peningkatan yang luar biasa. Sistem produk berbasis syariah mengedepankan nilai-nilai keislaman yang dikembangkan sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang tidak bisa diatasi dengan sistem riba. Di dalam laju perkembangan dan pertumbuhan ekonomi suatu bangsa menjadikan lembaga keuangan harus tumbuh kembang dengan sebaik mungkin dalam beberapa jasa yang ditawarkan untuk menjawab segala tantangan yang ada sebagai alternatif.¹

Sekarang ini semakin banyak perusahaan perbankan syariah ataupun non bank yang bermunculan. Lembaga keuangan non syariah yang beroperasi secara khusus juga semakin bertambah. Hal ini menunjukkan bahwa persaingan semakin ketat dalam industri yang sama. Banyaknya bermunculan pesaing baru menjadi ancaman bagi perusahaan, sehingga mendorong manajemen mereka berpikir keras untuk menyusun cara yang tepat untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas perusahaan. Meningkatkan kualitas perusahaan kepuasan pelanggan penting karena mengarah pada kesuksesan finansial perusahaan, dan berkontribusi pada pengembangan Perusahaan yang berkelanjutan.² Seiring dengan berkembangnya kegiatan ekonomi, kebutuhan manusia pun semakin hari semakin

¹ Mar'atun Shalihah, "Pengembangan Sistem Bisnis Berbasis Syariah Untuk Mendukung Strategi Pengembangan Yang Sustainable", Tahkim Vol. X No. 2, Desember 2014, hl 132

² Hafidz dkk "Pengaruh Kualitas Layanan, Citra Merek, Kepercayaan Pelanggan Dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Produk Herbalife." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 7.1 (2023): 253-274.

berkembang, seperti kebutuhan pendanaan untuk memenuhi kebutuhan hidup pun semakin meningkat. Kebutuhan pendanaan tersebut sebagian besar dapat dipenuhi melalui kegiatan pinjam meminjam. Kegiatan pinjam meminjam ini dilakukan oleh perseorangan atau badan hukum dengan suatu Lembaga, baik Lembaga informal maupun lembaga formal salah satunya adalah pegadaian/pegadaian syariah.³

PT. Pegadaian Syariah ditetapkan sebagai salah satu lembaga yang ditunjukan untuk menyalurkan KUR dengan menggunakan akad syariah. Penandatanganan perjanjian kerja sama tersebut dilakukan dalam rangka pembiayaan skema subsidi bunga/margin Kredit Usaha Rakyat.⁴

Upaya pemerintah pada lembaga keuangan non bank yaitu pegadaian syariah sebagai lembaga keuangan formal yang bertugas menyalurkan pembiayaan berbentuk pemberian uang pinjaman kepada masyarakat pemilik sektor produktif, khususnya dengan membantu para pelaku usaha untuk memperoleh pembiayaan melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Program pemerintah saat ini yang sedang berlangsung dalam rangka pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah dikenal dengan nama Kredit Usaha rakyat. Dimana pembiayaan juga disebut kegiatan bank syariah dan Lembaga keuangan lainnya seperti Pegadaian yang menyalurkan dananya (KUR) kepada nasabah yang

³ Eki Candra. "Pengaruh Pelayanan Karyawan Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Pt. Pegadaian (Persero) Syariah Unit Dahlia Kecamatan Sukajadi Pekanbaru." *Jurnal Ar-Ribhu* 4.2 (2021): 275-283.

⁴ <https://www.pegadaian.co.id/berita/detail/392/pegadaian-launching-kur-syariah-super-mikro> diakses pada tanggal 27 September 2023 Pukul 14:43

membutuhkan dana dan menyalurkan dana ke pihak lain berdasarkan prinsip syariah⁵

Penyaluran KUR di Pegadaian ini memberikan warna tersendiri dalam mengambil peran pengembangan UMKM. Masyarakat mulai banyak yang menggunakan produk pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) syariah di tahun ini, sebagai salah satu pilihan ketika membutuhkan uang pinjaman dengan proses cepat diberikan kepada nasabah yang memiliki tempat usaha dan prosedurnya pun sangat sederhana, nasabah hanya melengkapi data diri beserta identitas suami/istri jika sudah menikah dan legalitas mengenai tempat usahanya.⁶

Penawaran pembiayaan KUR Syariah memiliki dampak yang signifikan dan mampu mempengaruhi pertumbuhan UMKM. Setelah mendapatkan bantuan KUR pendapatan mereka meningkat signifikan ini disebabkan dengan adanya tambahan modal para pengusaha tersebut menggunakan dana yang didapatkan dengan efektif.⁷ Hal ini sejalan dengan yang terjadi di kota ambon. Namun, tidak semua UMKM yang menggunakan produk KUR itu mengalami peningkatan pendapatan yang cukup besar, seperti di Kota Papua terjadi kegagalan program KUR dalam mendorong UMKM untuk meningkatkan omzet dan profit usahanya karena lesuhnya kondisi ekonomi di Papua Barat, kemudian kegagalan usaha juga dipengaruhi oleh faktor tidak kompeten dalam manajerial, pengalaman, keuangan, gagal dalam perencanaan, lokasi yang kurang memadai, pengawasan,

⁵ Winarto dkk. "Analisis Sistem Pengelolaan Keuangan Produk Pembiayaan Syariah Dengan Akad Murabahah." *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 1.2 (2020): 150-161.

⁶ <https://www.pegadaian.co.id/berita/detail/392/pegadaian-launching-kur-syariah-super-mikro>, diakses pada tanggal 27 September 2023 Pukul 14:43j

⁷ Ainun Mawahda. "Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Profitabilitas Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Palopo (Studi Kasus Bank BRI)". Diss. Uversitas Muhammadiyah Palopo, 2022.

ketidakmampuan dalam melakukan peralihan/transisi kewirausahaan.⁸ Melihat kondisi tersebut juga terjadi di Kota Ambon yang dimana penurunan pendapatan diakibatkan oleh kegagalan-kegagalan itu.⁹

Berdasarkan fenomena diatas maka penelitian ini penting untuk dibahas dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan KUR Syariah Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Ups Air Kuning Terhadap Pendapatan UMKM Di Kota Ambon”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan peneliti sebelumnya jadi rumusan masalahnya sebaga berikut:

1. Bagaimana Sistem Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang UPS Air Kuning?
2. Bagaimana Pengaruh pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT. Pegadaian Syariah Cabang UPS Air Kuning terhadap pendapatan UMKM Kota Ambon?

C. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Sistem Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang UPS Air Kuning?

⁸ Frans Hesekeel Sibarani. "Pengaruh Perilaku Wirausaha dan Kompetensi Pemasaran terhadap Keberhasilan Usaha pada Toko Pakaian di Kota Medan." (2020).

⁹ <https://papuabaratnews.co/wacana/benarkah-program-kur-gagal-mendorong-peningkatan-umkm-di-papua-barat-dan-papua-barat-daya/> di akses pada tanggal 05 Februari 2024 Pukul 16.43 PM

2. Untuk mengetahui Pengaruh pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT. Pegadaian Syariah Cabang UPS Air Kuning terhadap pendapatan UMKM Kota Ambon?

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pengaruh pembiayaan KUR dalam peningkatan pendapatan umkm dengan menggunakan jasa pegadaian syariah dan dapat dijadikan tuntunan untuk penelitian yang serupa pada masa akan datang.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai sumber bahan wawasan dalam meningkatkan informasi serta menumbuhkan pemikiran tegas terhadap Pengaruh Pembiayaan KUR Pada PT. Pegadaian Syariah UPS Air Kuning Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Ambon, sebagai salah satu syarat selesai dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah IAIN Ambon. Sekaligus sumber bahan perspektif untuk membangun informasi dan menyusun pandangan dasar terkait dengan isu pekerjaan Pegadaian dalam produk KUR Syariah bagi UMKM di Kota Ambon, sebagai salah satu kebutuhan dalam menyelesaikan pembelajaran di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ambon.

b. Bagi Pembaca

Eksplorasi ini diharapkan mampu memperluas pengetahuan serta pemahaman tentang isu-isu pendukung KUR Syariah dalam mengembangkan UMKM yang selama ini banyak dilibatkan oleh kelompok organisasi dalam peminjaman di Pegadaian Syariah.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Maka dari itu peneliti akan menguraikan secara singkat dan jelas sebagai berikut:

1. Pengaruh menurut kamus besar bahasa Indonesia yaitu : “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang”.
2. Pembiayaan KUR merupakan pembiayaan yang diberikan oleh PT. Pegadaian Syariah kepada Rahin (nasabah) yang memiliki usaha yang produktif untuk pertumbuhan usaha dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Adapun Pembiayaan KUR yang diteliti dalam penelitian ini hanyalah Pembiayaan KUR yang digunakan oleh nasabah pelaku UMKM di Pegadaian Syariah UPS Air Kuning untuk nasabah yang berkepentingan dalam mengembangkan usahanya.
3. UMKM, Definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan

dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU.¹⁰

4. Pegadaian Syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki program pembiayaan yang bertujuan untuk mensejahterakan suatu masyarakat khususnya pelaku UMKM dan mencoba untuk mengatasi suatu permasalahan tersebut dengan memberikan serta menawarkan suatu produk pembiayaan yang berdasarkan Syariah tentunya sangat mendukung akan pengembangan para pengusaha mikro. Adapun Pegadaian Syariah yang dimaksud penelitian ini meliputi Pegadaian Syariah Cabang UPS Air Kuning.

Pemilihan judul dalam penelitian "Pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Pegadaian Syariah Cabang UPS Air Kuning Terhadap Pendapatan UMKM Di Kota Ambon" bertujuan mengkaji UMKM nasabah pengguna pembiayaan KUR ini karena yang kita tahu bahwasannya pembiayaan KUR ini sangat berpengaruh dalam perkembangan UMKM nasabah. Maka dari itu peneliti tertarik untuk menguji adanya "Pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Pegadaian Syariah Cabang UPS Air Kuning Terhadap Pendapatan UMKM Di Kota Ambon".

¹⁰ Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil*, 16.